

PROSIDING

Seminar Nasional

Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan
Kearifan Lokal Berkelanjutan IX

Hotel Java Heritage, 19-20 November 2019



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

PROSIDING

Seminar Nasional

Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX

19-20 November 2019

Hotel Java Heritage,

Purwokerto, Jawa Tengah

**Penerbit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Jenderal Soedirman**

PROSIDING

Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Peresaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto,
Jawa Tengah

- Pengarah : Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S. (Rektor Unsoed)
- Penanggung Jawab : 1 Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodiq, M.Sc. Agr.
. (Wakil Rektor Bidang Akademik)
2 Prof. Dr. Rifda Naufalin, S.P., M.Si.
. (Ketua LPPM Unsoed)
- Ketua : Poppy Arsil, S.TP., M.T., Ph.D
- Sekretaris : 1. Supriyanto, S.Si., M.Si
2. Dr. Dwi Nugroho Wibowo, M.S.
- Anggota :
1. Bendahara : 1. Farid Hidayat, S.Akt
2. Ely Sugiyanti, A.Md.
2. Seksi Acara : 1. Dr. Santi Dwi Astuti, S.TP., M.Si
2. Dr. Zaroh Irayani, S.Si., M.Si.
3. Ir. Supartoto, M.Agr
4. Sri Hartini, S.H., M.H
5. Yuniasih Septi Wardani, S.H.
6. Betha Swandani, S.Sos.
7. Ulul Huda, S.Ag., M.Si
4. Tim Web : 1. Ali Maksum, STP, MP
2. Undiono, S.Kom.
3. Deny Fauzi, A.Md
4. Twias kartikaningsih, S.Kom., M.Sc
5. Purwo Subroto, A.Md
- Koordinator Tim Editor : Dr. Ir. Kusmanto Edy Sularso, M.S.
Koordinator Tim Reviewer : Dr. Nur Aini, S.TP., MP
Koordinator Tim Publikasi dan Prosiding : Siwi Pramutama Mars Wijayanti, S.Si., M.Kes, Ph.D
- Tim Sidang : 1. Dr. Triana Setyawardani, S.Pt., MP
2. Karseno, S.P., M.P., Ph.D
3. Dr. Sofa Marwah, S.IP., M.Si
4. Dr. Rahab, S.E., M.Sc
5. Drs. Dalhar Shodiq, M.Si
6. Siswandi, S.T., M.T

7. Dr. Ir. Agus Suyanto
- Tim Makalah (Reviewer) : 1. Dr. Nuniek Ina Ratnaningtyas, M.S.
 2. Imam Suhardi, S.S., M.Hum
 3. Rr. Diyah Woro Dwi Lestari, M.Psi
 4. Dr. dr. Lantip Rudjito, M.Si., Med
 5. Dr. Jajang, M.Si
 6. Dr. Najmudin, S.E., M.Si
 7. Nur Wakhid, S.H., M.H
 8. Dr. Nor Intang Setyo Hermanto, S.T., M.T
- Seksi Publikasi dan Prosiding : 1. Dr. Nunung Nurhayati, S.Si., M.Si
 2. Dr. Alfi Muntafiah, M.Sc
 3. Hety H. Hidayat, S.TP., M.Si
 4. Nur Wijayanti, S.TP., M.Si
 5. Dewi Triana, S.Si
 6. Farkhan Marzuki, A.Md

Peer Reviewer :

Bidang A (Biodiversitas Tropis dan Bioprospeksi)

- | | |
|--|---|
| 1. Fatichin, S.P., M.P., Ph.D | 3. Dr. Agus Nuryanto, M.Sc |
| 2. Dr. Nurtjahjo Dwi S., Dip.AgrSc., M. App.Sc
M.Sc | 4. Hanif Nasiatul Baroroh, F.Farm., Apt.,
M.Sc |

Bidang B (Pengelolaan Wilayah Kelautan, Pesisir, dan Pedalaman)

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Anandita Ekasanti, SPT., M.Si | 3. Dr. Bintang Marhaeni, M.Si |
| 2. Roy Andreas, S.Si., M.Si., Ph.D | |

Bidang C (Pangan, Gizi dan Kesehatan)

- | | |
|--|---------------------------------|
| 1. Dr. Rumpoko Wicaksono, S.P., M.P | 4. Agnes Fitria W., S.KM., M.Sc |
| 2. Condro Wibowo, S.TP., M.Sc., Ph.D
M.Kes., Ph.D | 5. Siwi Pramatama MW., S.Si., |
| 3. Friska Citra Agustia, S.TP., M.Sc | 6. Nur Wijayanti, S.TP., MP |

Bidang D (Energi Baru dan Terbarukan)

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Uyi Sulaiman, S.Si., M.Si., Ph.D | 2. Afik Hardanto, S.TP., M.Sc., Ph.D |
|-------------------------------------|--------------------------------------|

Bidang E (Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM)

- | | |
|--|-----------------------------------|
| 1. Dr. Ir. Kusmantoro Edy Sularso, M.S | 4. Aplha Nadeira, M., S.P., M.Sc |
| 2. Akhmad Rizqul Karim, S.P., M.Sc | 5. Indah Widyaningrum, S.P., M.Sc |
| 3. Dr. Muhamad Sulthon, M.Si | |

Bidang F (Rekayasa Sosial dan Pengembangan Pedesaan)

1. Dr.Tyas Retno Wulan, S.Sos., M.Si
2. Dr. Rawuh Edi Priyono, M.Si

4. Dr. Riris Ardhanariswari., SH., M.Hum
5. Sri Wijayanti, S.IP., M.Si

Bidang G (Ilmu-Ilmu Murni : Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi)

1. Prof.Dr.Ing. R. Wahyu Widanarto, S.Si., M.Si
2. Dr.Nuniek Ina Ratnaningtyas, M.S

3. Dr.Ir. Saporso, MP
4. Dra. Dian Bhagawati, M.Si

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmad-Nya sehingga tim panitia Seminar Nasional Pengembangan Sumberdaya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) dapat menerbitkan prosiding seminar nasional.

Perguruan tinggi sebagai pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat mendiseminasikan dan mensosialisasikan hasil-hasil karya unggulan dari penelitian dan pengabdian kepada stakeholder, investor dan masyarakat pengguna secara luas. Kegiatan seminar nasional bertujuan menjembatani produk unggulan yang dihasilkan oleh peneliti/pengabdian dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia kepada masyarakat pengguna dan investor baik di skala daerah dan nasional untuk pengembangan sumberdaya lokal berbasis kearifan lokal.

Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX ini merupakan seminar tahunan yang menjadi salah satu program Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seminar kali ini merupakan bagian rangkaian seminar nasional Pengembangan Sumberdaya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan yang sudah memasuki tahun ke 9. Pada tahun 2019 ini, kegiatan seminar nasional dikolaborasi dengan pelaksanaan 2st ICMASURE 2019 (*2nd International Conference on Multidisciplinary Approaches for Sustainable Rural Development*) yang termasuk dalam dalam rangkaian kegiatan dies natalis Universitas Jenderal Soedirman yang ke-56. Seminar nasional ini menjadi salah satu media wajib bagi para peneliti di Universitas Jenderal Soedirman untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitiannya. Pada tahun ini kegiatan Seminar Nasional berafiliasi dengan jurnal-jurnal yang berada di bawah Universitas Jenderal Soedirman.

Total peserta pada seminar nasional kali ini naik hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Kegiatan yang diselenggarakan 19-20 November 2019 di Java Heritage Purwokerto ini diikuti oleh 1210 peserta, dimana 583 peserta sebagai pemakalah, 591 pemakalah anggota dan 36 peserta non pemakalah yang berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Diantaranya dari wilayah Jawa Tengah : Universitas Negeri Semarang, UNDIP, STIE, PIP, UNU Purwokerto, Amikom Purwokerto, STIE Putrabangsa Kebumen, Akper Al hikmah 2 Brebes, Akademi Pertanian HKTI Banyumas, Akademik Tenik Tirta Wiyata. Jakarta : UNJ, Univ Trisakti, Univ Surya, Univ Sahid. Yogyakarta : UNJ, UGM, UMY, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi "AAN", ASMI Desanta. Jawa Barat : ITB, Univ Kuningan, Poltek Bandung, STTB Bandung, Univ Perbangsa Karawang. Jawa Timur : Universitas Tronojoyo. Sumatera Barat : Universitas Andalas. Jambi : Universitas Jambi. NTB : Universitas Mataram. Sulawesi Selatan : Politeknik Palopo, Politeknik Bosowa, dan beberapa instansi/balai besar seperti Sosek Kelautan dan Perikanan KPP, Balitbang Tanaman Hutan Bukan Kayu, Balai Penelitian dan Teknologi Agroforestry serta Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI

Tema yang diangkat pada Seminar Nasional ini terdiri dari 8 bidang kajian yaitu : 1) Biodiversitas Tropis dan Bioprospeks 53 judul makalah, 2) Pengelolaan Wilayah Kelautan, Pesisir dan Pedalaman 17 judul makalah, 3) Pangan, Gizi dan Kesehatan 149 Judul, 4) Teknik dan Energi Baru dan Terbarukan 26 Judul, 5) Kewirausahaan, Koperasi dan UMKM 46 judul makalah, 6) Rekayasa Sosial dan Pengembangan Perdesaan 119 judul, 7) Ilmu-Ilmu Murni (Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi) 27 judul dan 8) Pengabdian Kepada Masyarakat 146 Judul. Sebanyak 40 jurnal terpilih diterbitkan di jurnal-jurnal yang berafiliasi dengan Universitas Jenderal Soedirman seperti 1) Dinamika Jurnal, 2) Jurnal Lingua Idea, 3) Jurnal Agrin, 4) Dinamika Rekayasa, 5) Jurnal Pembangunan Pedesaan, 6) Teras Fisika, 7) Bionursing, 8)

Jurnal Sosial Soedirman, 9) *Animal Production*, 10) Jurnal Gizi Pangan, 11) Jurnal Kesehatan Masyarakat dan 12) Mandala Health.

Panitia Pelaksana Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX telah berusaha melaksanakan seminar nasional dengan sebaik-baiknya. Panitia sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan kualitas Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Ketua Panitia

Poppy Arsil, S.TP, M.T, PhD

DAFTAR ISI

MAKALAH BIDANG H: Pengabdian Kepada Masyarakat

1. PENGAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI KAHOOT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN SISWA DI SMP NASIONAL 3 BAHASA PUTERA HARAPAN PURWOKERTO
Nunung Supriadi, Destyanisa Tazkiyah, Zuyinatul Isro..... 187
2. PENGUATAN USAHA TANIPERTANIAN TERPADUDENGAN PEMANFAATAN LIMBAHUNTUK BUDIDAYA PADI SAWAH DI KELOMPOK TANI RUKUN MAKMUR SUSUKAN SUMBANG BANYUMAS
Supartoto¹⁾, Dalhar Shodiq²⁾, dan Nur Wahid³⁾ 195
3. PENGEMBANGAN USAHA BATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Fatmah Siti Djawahir, Adhi Iman Sulaiman, dan Toto Sugito 205
4. MENINGKATKAN NILAI EKONOMI PEKARANGAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN KEDUNGWULUH KECAMATAN PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS
Lilis Siti Badriah¹⁾, Dijan Rahajuni²⁾, Etik wukir Tini³⁾ 218
5. PERAN KARANG TARUNA SEBAGAI KADER KESEHATAN DALAMPENANGANAN KEDARURATAN GIGI DI DESA KALIKESUR KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS
drg. Setiadi W. Logamarta, Sp.Ort, drg. Amilia Ramadhani, M.Sc, drg. Maulina Triani 228
6. TEKNOLOGI BIODIVERSI SAMPAH ORGANIK RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN LARVA LALAT TENTARA HITAM (*BLACK SOLDIER FLY/BSF*), *HERMETIA ILLUCENS* (DIPTERA : STRATIOMYIDAE)
Trisnowati Budi Ambarningrum, Endang Srimurni K., Edi Basuki 235
7. APLIKASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN SUSU DI KELOMPOK MARGO MULYO, KEMUTUG BATURADEN
Kusuma Widayaka dan Triana Setyawardani 244
8. PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA UNTUK MENDUKUNG “PROGRAM KOTAKU” PADA KELOMPOK PKK PERUMAHAN GRIYA SATRIA BANCARKEMBAR KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS
Titin Widiyastuti¹⁾ dan Kartono²⁾ 250
9. ALIH TEKNOLOGI PENERAPAN SISTEM LAMPU JALAN ADAPTIF TENAGA SURYA PADA KAWASAN PEDESAAN
Imron Rosyadi, Azis Wisnu Widhi Nugraha, Iwan Setiawan 263
10. PENGEMBANGAN KUALITAS PERANGKAT DESA MELALUI PENERAPAN PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA KUTASARI KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
Simin, Slamet Rosyadi, dan Denok Kurniasih 275
11. PEMBELAJARAN KECANTIKAN PADA SEKOLAH TERBUKA DI SMP N TERBUKA 138 CAKUNG JAKARTA TIMUR
Itchy Aliem Suryaningsih, Sitti Nursetiawati, Lilis Jubaedah 287
12. TEKNOLOGI KULTUR *INVITRO* ANGGREK UNTUK MENINGKATKAN KERAGAMAN TANAMAN DI AGROWISATA SERANG
Drs. Iman Budisantoso, MP., Prof. Dr. Triani Hardiyati, SU., Dr. Murni Dwiati, M.Si., Dra. Kamsinah, MP. 294

13. PENINGKATAN KUALITAS PRODUK MELALUI RENOVASI DAPUR PRODUKSI DAN PELATIHAN PENGEMASAN PADA IKM KERIPIK TEMPE
Nur Wijayanti, Hety Handayani Hidayat, Ratna Satriani..... 304
14. KETERSEDIAAN PAKAN LEBAH MADU LOKAL (*Apis cerana*) DI KAWASAN WISATA ALAM PASIRBATANG TAMAN NASIONAL GUNUNG CIREMAI
Nurdin, S.Hut., M.Si...... 311
15. PENDAMPINGAN STRATEGI PERLUASAN PANGSA PASAR BAGI KELOMPOK USAHA MAKANAN KECIL UPPKS DESA DAGAN KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA
Tiladela Luhita, Nur Chasanah, Ary Yunanto..... 321
16. PENINGKATAN LITERASI IBU-IBU PKK PERUMAHAN GRIYA Satria BANCARKEMBAR PURWOKERTO TENTANG POTENSI EKONOMI DALAM SAMPAH RUMAH TANGGA PERKOTAAN
Mite Setiansah, Nana Sutikna, Ahmad Sabiq..... 329
17. PENDAMPINGAN PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 (K 13) UNTUK MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DI MI AL-ITTIHAAD PASIR KIDUL
Ulul Huda, Tenang Haryanto, Budiman, Setyo Haryanto 339
18. PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN SUMBERDAYA MANUSIA PADA UPPKS DEWI SRI DI DESA/KECAMATAN RAKIT KABUPATEN BANJARNEGARA
Herman Sambodo, Supadi, Kikin Windhani 348
19. PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA TANI MELALUI USAHA OLAHAN PRODUK PERTANIAN PADA KWT ARUM LESTARI DI DESA PANDAK KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS
Oke Setiarso, Arintoko, Sri Nugroho Purbo Rahayu 356
20. PEMBERDAYAAN KADER DESA MELALUI SIMPAN PINJAM KELOMPOK PEREMPUAN (SPP) DI KECAMATAN AJIBARANG
Dewi Mustikasari..... 366
21. *ENGLISH FOR TOUR GUIDING*: KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS PRAMUWISATA LOKAL KABUPATEN BANYUMAS
Dra. Mimien Aminah Sudja'i, M.A., Indah Puspitasari, S.S, M.Hum..... 373
22. PERBAIKAN TEKNOLOGI ALAT PEMOTONG SINGKONG DAN SISTEM PEMBUKUAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN SRIPING SINGKONG DAN KACANG GORENG PADA USAHA "SARI RASA" DI DESA WLAHAR WETAN KECAMATAN KALIBAGOR
Endang Sriningsih¹, Adwi Herry Koesoema Ellyanto², Sri Widharni³, Pretisila Kartika Putri⁴ 241
23. PAUD SEBAGAI SARANA STRATEGIS PEMBANGUNAN SDM DI PEDESAAN
Carolina M. Lasambouw, Ediana Sutjiredjeki, Neneng Nuryati, Sri Suratmi, Sri Widarti, Sardjito dan Defrianto Pratama*..... 249
24. PENGUATAN MATERI BELA NEGARA PADA REMAJA ERA MILENIAL DI KOTA PURWOKERTO
Didik Suwarno 259
25. PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PANCASILAIS GUNA MENANGKAL PAHAM RADIKALISME
Rindha Widyaningsih, S.Fil, M.A; Kuntarto, S.Ag, M.Pd.I; Muhamad Riza Chamadi, S.Pd.I. M.Pd.I 266
26. PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS MINAT MEMBACA DAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR

<i>M. Riyanton, Dyah Wijayawati</i>	274
27. REVITALISASI WISATA TAMAN JAMUR DI WADUK PENJALIN BAGI MASYARAKAT WINDUAJI	
<i>Reza Abineri, SIKom</i>	297
28. OPTIMALISASI POTENSI KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA IBU HAMIL DI DUSUN KALIKESUR KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS	
<i>Dian Noviyanti Agus Imam, Rinawati Satrio, Ali Taqwim</i>	303
29. SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN TERINTEGRASI PADA BANK SAMPAH SRAYAN MAKARYA BOBOSAN	
<i>Dona Primasari, Laeli Budiarti, Negini Kencono Putri, Siti Maghfiroh, Puji Lestari</i>	312
30. TANGGAP KELOMPOK TANI UD BIMA SALAM TERHADAP PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN MELALUI SISTEM IRIGASI OTOMATISASI DALAM PENINGKATAN KAPASITAS AGRIBISNIS BAWANG MERAH DI KABUPATEN BREBES, JAWA TENGAH	
<i>Saparso, Arif sudarmaji dan Rostaman</i>	317
31. PENERAPAN TEKNOLOGI MIKROTEKNIK: UPAYA PENYEDIAAN MODELPEMBELAJARANPREPARAT ANATOMI TUMBUHAN DI SMA NEGERI 1 PURWOKERTO	
<i>Siti Samiyarsih, Juwarno, Muachiroh Abbas, Wiwik Herawati</i>	326
32. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA WLAHAR WETAN KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS GUNA MENCAPAI DESA MANDIRI SEJAHTERA	
<i>Dr. Ir. Agus Sutanto, M.P. *; Dr. Ir. Anisur Rosyad, M.S. * Ir. Mujiono, M.S.**; Prof. Ir. Totok Agung Dwi Haryanto, M.P., Ph.D. **; Karseno, S.P., M.P., Ph.D.***, Akhmd Rizqul Karim, SP., M.Sc. *; Dyah Susanti, SP., M.P.**</i>	333
33. PERAN BIOPESTISIDA PADA BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK SISTEM VERTIKULTUR-AQUAPONIK	
<i>Nur Prihatiningsih, Endang Warih Minarni dan Nurtiati</i>	341
34. PENINGKATAN NILAI TAMBAH PEPAYA INFERIOR MELALUI DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN(<i>Increased added value of inferior papaya through diversification of processing</i>)	
<i>Isti Handayani, Pepita Haryanti, Aisyah Tri Septiana</i>	348
35. PENDAMPINGAN PEMASARAN, MANAJEMEN MUTU DAN PEMBUKUAN BAGI KELOMPOK USAHA BERSAMA	
<i>Uswatun Hasanah, Taufik Hidayat, Yanuar E. Restianto, Wahyudin, dan Krisnhoe R. Fitrijadi</i>	357
36. Upaya Meningkatkan Peran Masyarakat Kampung Laut Cilacap dalam Merestorasi Terumbu Karang(<i>Efforts to Increase the Role of Kampung Laut Cilacap Communities In Restoring Coral Reefs</i>)	
<i>Bintang Marhaeni, Mukti Trenggono, Rizqi Rizaldi Hidayat dan Rifki Ahda Sumantri</i>	363
37. MERANGSANG MINAT DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT WARGADESA PRIGI RT 01/RW 01, KECAMATAN PADAMARA DALAM PEMBUATANSABUN CUCI PIRING CAIR BERBAHAN DASAR MINYAK NABATI	
<i>Mochamad Chasani, Seny Widyaningsih, Dian Riana Ningsih</i>	369
38. PENDAMPINGAN PENYUSUNANPEDOMAN TATA KELOLA AANGGARAN KEUANGANS SMP MUHAMMADIYAH DI KOTA YOGYAKARTA	
<i>Wahyu Manuhara Putra</i>	376
39. PENGEMBANGAN MUTU PROSES PRODUKSI DAN MUTU PRODUKPADA INDUSTRI KECIL "ALLDONE" ONLINE APPAREL, DESA PURWOSARI, BATURRADEN, KABUPATEN BANYUMAS	
<i>Achmad Sudjadi, Jaryono, dan Bambang Sunarko</i>	385

40. BANK SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT <i>Siti Nurhayati¹⁾, Agnes Fitria W²⁾, Kuswanto³⁾, Saudin Yuniarno⁴⁾</i>	392
41. PENERAPAN IPTEKS PADA KELOMPOK PERAJIN TAHU KELURAHAN ARCAWINANGUN KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR KABUPATEN BANYUMAS <i>Yusriyati Nur Farida, Dyah Perwita, Sri Lestari</i>	401
42. MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARATIF MENGGUNAKAN MEDIA 'A TREE' DAN 'THE SECRET TO SUCCESS' <i>Mia Fitria Agustina, Dian Adiarti</i>	410
43. KEGIATAN MENDONGENG DAN BER CERITA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR <i>Septi Mariasari, Rosyid Dodiyanto, Indriyati Hadiningrum</i>	416
44. PENDEKATAN <i>BOTTOM-UP</i> DALAM MENINGKATKAN PROSES BISNIS KELOMPOK USAHA MIGRAN <i>Meutia Karunia Dewi</i>	425
45. PENERAPAN UNIT PENGOLAH LIMBAH CAIR BATIK TIPE <i>MULTI SOIL LAYER</i> DAN FITOREMEDIASI DI UKM BATIK DESA BINANGUN, KABUPATEN BANYUMAS <i>Dwi Nugroho Wibowo¹⁾, Rumpoko Wicaksono²⁾, Rifda Naufalin³⁾</i>	442
46. NILAI TAMBAH INDUSTRI RUMAH TANGGA KLANTING DI DESA KALIKIDANG KECAMATAN SOKARAJA <i>Indah Widyarini, Agus Sutanto dan Akhmad Rizqul Karim</i>	449
47. PENGUATAN ORGANISASI DAN PENCATATAN KEUANGAN KELOMPOK USAHA MIGRAN CIHONJE <i>Rini Widianingsih, Dr. Icuik Rangga Bawono, Drs. Rasyid Mei Mustafa, Yudha Aryo Sudibyo</i>	456
48. PENATAAN HIJAB DALAM RIAS PENGANTIN SUNDA MODERN DI BEKASI <i>Marhamah Bilqisti¹⁾, Jenny Sista Siregar²⁾</i>	461
49. PELATIHAN ANALISA PEMBERIAN PINJAMAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA SEMARANG <i>Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto, Paulus Wardoyo, Kesi Widjajanti, Nirsetyo Wahdi</i>	469
50. PEMUDA GKJ PURWOKERTO: KARAKTERISTIK PEMUDA PADA LINGKUNGAN GEREJA DALAM MENJAWAB MASA KINI DAN MASA DEPAN <i>Maria Puspitasari</i>	475
51. PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK SENTRA KERAJINAN ANYAMAN ROTAN DAN BAMBU SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN DI KABUPATEN MAJALENGKA <i>Otong Karyono</i>	484
52. BUDIDAYA <i>Azolla microphylla</i> MENGGUNAKAN KOTORAN KAMBING <i>Dr. Dwi Sunu Widartini, MSi., Dra. Hexa Apriliana Hidayah, MS, Drs. H. A. Ilalqisny Insan, MS.</i>	492
53. PELATIHAN PEMBESARAN BIBIT ANGGREK METODE SEMI HIDROPONIK KEPADA SAKA TARUNA BUMI DAN HIMATAMES SMKN SPP KOTA TASIKMALAYA <i>Tini Sudartini, Adam Saepudin, Ida Hadiyah</i>	502
54. PENGELOLAAN TANAMAN DAN HARA TERPADU PADA PERTANAMAN DURIAN DI DESA ALASMALANG KECAMATAN KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS <i>Sakhidin, Anung Slamet Dwi Purwantono, Slamet Rohadi Suparto</i>	511
55. <i>Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)</i> UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN HIPERTENSI <i>Akhyarul Anam, Arif Setyo Upoyo, Atyanti Isworo, Agis Taufik, Yunita Sari</i>	519

56. SKRINING RETINOPATI DIABETIKA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS 1 SUMBANG
Dwi Arini Ernawati, Nur Signa Aini Gumilas, Muhammad Rifqy Setyanto..... 525
57. PENDAMPINGAN PARTISIPASI PEREMPUAN SEKITAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN DALAM FORMULASI KEBIJAKAN ZONA KHUSUS PADA JALUR SANGGI – BENGKUNAT
Rahayu Sulistiowati, Meiliyana, Dewie Brima Atika, Selvi Diana Melinda 532
58. PENERAPAN *AUTOMATIC WATER SUPPLY SYSTEM* DAN PENINGKATAN SANITASI KANDANG UNTUK EFEKTIFITAS KERJA DAN PENURUNAN CEMARAN MIKROBA SUSU DI PETERNAK
Hermawan Setyo Widodo, Yusuf Subagyo, dan Nunung Noor Hidayat 545
59. PENERAPAN *AUTOMATIC SHADOW TRAINER* UNTUK PENINGKATAN *FOOTWORK* ATLET BULUTANGKIS PB. KARTIKA PURWOKERTO
Farida Asriani¹, Hesti Susilawati², Gandjar Pamudji³ 553
60. PEMBERDAYAAN ANGGOTA KARANG TARUNA DENGAN PEMBEKALAN KETRAMPILAN PERBAIKAN DAN PERAWATAN ALAT LISTRIK RUMAH TANGGA DI DESA PENGEMPON KECAMATAN SRUWENG KABUPATEN KEBUMEN
Syahid,Aji Hari Riyadi, Ari Santoso, Yusnan Badruzzama 560
61. PEMBERDAYAAN KSM DAN KOMUNITAS ZERO WASTE DALAM MENGATASI SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA LEDUG KEMBARAN BANYUMAS
Tobirin, Anwaruddin, Dwiyanto Indiahono, Hikmah Nuraini 569
62. PENGKAYAAN PENGETAHUAN DAN PENINGKATAN KETRAMPILAN KADER POSYANDU MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PERMEN DARI YOGHURT BERBAHAN DASAR SUSU SEGAR
Dyah Fitri Kusharyati, Dini Ryandini, Pancrasia Maria Hendrati, Oedjijono 577
63. KEMAMPUAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA BUKU POP UP DI SLB TUNAGRAHITA KABUPATEN CIREBON
Dina Pratiwi Dwi Santi¹, Herri Sulaiman², Maya Dewi Kurnia³ 583
64. PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH, GLUKOSA, KOLESTEROL DAN ASAM URAT PADA MASYARAKAT DESA NGEMPLAK RT 02 RW 09 KELURAHAN TANDANG KECAMATAN TEMBALANG, SEMARANG
Ana Hidayati Mukaromah, Fathin Kamala Nisa, Prayoda Deri Tama, Ofi Nur Hayati, Muhammad Arsyad, dan Astari Nurisani..... 592
65. PENINGKATAN KUALITAS SUSU DI KELOMPOK PETERNAK SAPI PERAH ‘ANDINI LESTARI’ MELALUI PERBAIKAN SANITASI KANDANG DAN HIGIENE PEMERAHAN
Pramono Soediarto, Triana Yuni Astuti dan Afduha Nurus Syamsi 597
66. PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MATEMATIKA DALAM *DOCUMENT PREPARATION SYSTEM* DI ERA INDUSTRI 4.0
Siti Rahmah N., Idha Sihwaningrum, Nunung Nurhayati, Rina Reorita, Ari Wardayani, Renny, Sri Maryani..... 608
67. PENGUATAN MANAJERIAL DAN KEUANGAN KELOMPOK USAHA SELARAS BANJARNEGARA
Drs. I Wayan Mustika, Dr. Adi Wirato, Drs. Sukirman, Drs. Mafudi..... 617
68. UPAYA PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA LIMBASARI PURBALINGGA BERBASIS EDUKASI DAN KELESTARIAN ALAM
¹Akhmad Khahlil Gibran, ²Widhiatmoko Herry Purnomo, ³Huzaely Latief Sunan..... 622

69. PERALATAN TEKNOLOGI BAMBU LAMINASI BAGI PENGRAJIN BAMBU DI KECAMATAN KALIWIRO KABUPATEN WONOSOBO JAWA TENGAH <i>Arnie Widyaningrum, Nor Intang Setyo Hermanto, dan Probo Hardini</i>	632
70. PENERAPAN KLASIFIKASI MASSA BATUAN DALAM PENGURANGAN POTENSI GERAKAN TANAH DESA KARANGBANJAR, KECAMATAN BOJONGSARI, PURBALINGGA <i>Januar Aziz Zaenurrohman, Indra Permanajati</i>	642
71. PERAN GENERASI MUDA REMAJA MASJID KADUS I DESA PLIKEN KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMASPADA BUDIDAYA SAYURAN SECARA HIDROPONIK <i>Siti Nurhasanah, Fatichin dan Imastini Dinuriah</i>	649
72. PENDAMPINGAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> (CSR) UNTUK PENGUATAN USAHA KECIL KAMBING DI KABUPATEN CILACAP STUDI KASUS CSR PT HOLCIM PADA KELOMPOK KAMBING MENDA SEJAHTERA <i>Mochamad Sugiarto, Adhi Iman Sulaiman, Lilik Kartika Sari</i>	655
73. PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MATEMATIKA DALAM <i>DOCUMENT PREPARATION SYSTEM</i> DI ERA INDUSTRI 4.0 <i>Siti Rahmah N., Idha Sihwaningrum, Nunung Nurhayati, Rina Reorita, Ari Wardayani, Renny, Sri Maryani</i>	661
74. PENINGKATAN KUALITAS SUSU DI KELOMPOK PETERNAK SAPI PERAH 'ANDINI LESTARI' MELALUI PERBAIKAN SANITASI KANDANG DAN HIGIENE PEMERAHAN <i>Pramono Soediarso, Triana Yuni Astuti dan Afduha Nurus Syamsi</i>	670



"Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat)"

"Pendampingan Partisipasi Perempuan Sekitar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dalam Formulasi Kebijakan Zona Khusus Pada Jalur Sanggi – Bengkunt"

Oleh

"Rahayu Sulistiowati, Meiliyana, Dewie Brima Atika, Selvi Diana Melinda"

"FISIP Universitas Lampung, Jalan Soemantri Brodjonegoro, No. 1, Gedongmeneng, Bandar Lampung"

"Email : meiliyana.fisip@unila.ac.id"

ABSTRAK

Kegiatan ini dilakukan dengan mengaplikasikan metode pendampingan PAR (Participatory Action Research) dalam proses formulasi kebijakan di zona khusus. Zona khusus merupakan bagian dari taman nasional yang karena kondisi yang tidak dapat dihindarkan telah terdapat kelompok masyarakat dan sarana penunjang kehidupannya yang tinggal sebelum wilayah tersebut ditetapkan sebagai taman nasional. Salah satu kelompok penerima dampak terbesar, jika kita bicara tentang lingkungan dan menurunnya fungsi layanan aset alam adalah perempuan. rendahnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan hutan menjadi alasan penting kegiatan ini dilakukan. Langkah langkah pendampingan dimulai dari pemetaan awal, membangun hubungan kemanusiaan, penentuan agenda formulasi kebijakan, merumuskan masalah, menyusun strategi, pengorganisasian kader perempuan dan refleksi bersama mitra serta kader perempuan sekitar balai besar tnbs jalur Sanggi – Bengkunt.

Kata Kunci: *Partisipasi perempuan, Formulasi Kebijakan, Zona Khusus Hutan*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pembangunan harus melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga mengawasi hasil-hasil pembangunan, termasuk dalam hal ini adalah pembangunan masyarakat yang tinggal di kawasan hutan. Partisipasi merupakan fitur kunci dalam pembangunan berkelanjutan, termasuk dalam pengelolaan hutan dengan azas lestari yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Hutan yang menjadi Taman nasional yang adadi wilayah Provinsi Lampung adalah Taman Nasional Bukit barisan Selatan (TNBBS). Taman Nasional Bukit Barisan Selatan terletak di ujung wilayah selatan – barat Sumatera, dengan total luas 3.588 km², meliputi tiga propinsi yaitu Lampung, Bengkulu dan Sumatera Selatan. Secara historis, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan dinyatakan sebagai *Wildlife Sanctuary* pada tahun 1935, dan menjadi Taman Nasional pada tahun 1982. Tujuh puluh persen dari area taman berada di bawah administrasi Lampung Barat, Pesisir Barat dan Kabupaten Tanggamus di Provinsi Lampung, sedangkan sisanya di bawah Bengkulu dan berbatasan dengan Sumatera Selatan. Taman Nasional Bukit Barisan Selatan terbentang seluas



356.800 hektar dan termasuk dalam daerah administrasi Provinsi Lampung dan Bengkulu. Beragam spesies dapat ditemukan di wilayah ini, dan beberapa merupakan spesies endemik Sumatera.

Taman nasional ini juga berjasa sebagai daerah tangkapan air dan penyimpan air bagi pemukiman dan lahan pertanian di sedikitnya 4 kabupaten di 2 provinsi tersebut. Masyarakat desa yang tinggal di sekitar kawasan TNBBS sangat terbantu dengan keberadaan TNBBS ini salah satunya adalah masyarakat di Pekon Sukaraja dan Pekon Sedayu kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Pekon ini dihuni oleh masyarakat pendatang (Jawa, Sunda, Semendo) dan masyarakat asli Lampung Tanggamus. Komunitas masyarakat ini bermukim di desa yang berada di sekitar maupun di dalam kawasan taman nasional. Pekon ini berjarak lebih kurang 2 jam dari ibukota Kabupaten Tanggamus, Kota Agung. Dengan melalui jalan utama lintas barat Sumatera dan disambung jalan tanah di dalam Kawasan taman nasional. Dua pekon ini termasuk Zona khusus TNBBS. Zona khusus adalah bagian dari taman nasional karena kondisi yang tidak dapat dihindarkan telah terdapat kelompok masyarakat dan sarana penunjang kehidupannya sejak sebelum wilayah tersebut ditetapkan sebagai taman nasional. Peruntukkan Zona khusus adalah untuk kepentingan aktivitas kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut sebelum ditunjuk/ditetapkan sebagai taman nasional.

Masyarakat di sekitar kawasan merupakan potensi penting sebagai pelaku utama dalam menjaga kelestarian TNBBS. Keterlibatan masyarakat tersebut sangat mungkin untuk dikembangkan mengingat mereka adalah yang akan merasakan dampak positif dengan terjaganya kelestarian kawasan TNBBS yang berada di sekitar mereka. Salah satu kelompok penerima dampak terbesar dari keberadaan hutan, adalah perempuan. Perempuan dan perbedaan peran perempuan dalam masyarakat di Indonesia membuat beban yang lebih bagi perempuan. Perempuan memainkan peran berbeda dari laki-laki dalam banyak hal, misal: dalam mengelola lahan pertanian, tanaman, binatang dan hutan untuk mengumpulkan dan mengelola air untuk penggunaan domestik. Dengan demikian, berarti mereka berkontribusi waktu, tenaga, keterampilan dan visi pribadi untuk keluarga dan pembangunan masyarakat. Hal tersebut membuat kaum perempuan mempunyai pengalaman yang luas dan membuat mereka menjadi sumber pengetahuan dan keahlian dalam hal pengelolaan lingkungan hidup. Konstruksi sosial tentang perempuan bahwa perempuan adalah individu yang memiliki komitmen, keberanian, ketahanan dan kesabaran tinggi, dapat menjadi modal sosial yang potensial bagi perempuan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan lingkungan hutan di kawasan taman nasional.

Saat ini kita ketahui bahwa ancaman kerusakan hutan dalam kawasan taman nasional semakin serius. Dikutip dari website Lembaga Kajian Advokasi dan Edukasi (<http://liveindonesia.id> yang diakses pada 30 Oktober 2019 pukul 19:30 WIB), ketua komunitas perempuan penyelamat situs warisan dunia, Eva Juniar Andika mengatakan berdasarkan riset yang pernah dilakukan pada tahun 2014, mengungkap bahwa laju perambahan kawasan situs warisan dunia (taman nasional) bisa



mencapai 7,5 hektare per hari. Tentu saja kondisi kerentanan kawasan ini cukup memprihatinkan. Sehingga hal ini harus mendapat perhatian serius dari pemerintah. Kerusakan hutan akan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat yang hidup di sekitar kawasan tersebut. Perempuan adalah korban yang akan menerima dampak paling buruk akibat kerusakan lingkungan ini. Hal ini disebabkan karena peran-peran sosial perempuan yang membutuhkan kelestarian hutan untuk memenuhi kebutuhannya, seperti kebutuhan air untuk keperluan domestik rumah tangga. Oleh karena itu, melibatkan masyarakat terutama perempuan dalam upaya melestarikan kawasan hutan, penting untuk dilakukan.

Kerusakan lingkungan yang terjadi tidak lepas dari paradigma pola-pola pembangunan pengelolaan sumber daya alam (PSDA) di Indonesia yang kemudian direplikasikan dalam bentuk kebijakan-kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang ada (Musawa, Vol. 6 No. 2 Desember 2014 : 236-259). Ketiadaan pengaturan yang adil (secara sosial dan lingkungan) yang dikeluarkan oleh pemerintah menyebabkan adanya perpindahan penguasaan atas sumber daya alam (SDA) dari tangan rakyat, perempuan dan laki-laki kepada pihak lain, pelaku bisnis dan pemerintah. Kondisi seperti ini kemudian menyingkirkan sebagian besar rakyat dari sumber-sumber penghidupannya. Sementara di desa, perempuan menghadapi tekanan ganda dalam reaksi persoalan di atas. Pertama, menghadapi tekanan dari pihak luar yang sebagian besar telah mengambil alih SDA yang merupakan sistem penghidupan mereka. Kedua, dalam budaya kehidupan komunitas yang patriarki, perempuan juga dihadapkan dengan ketidakadilan internal yang sudah tercipta sebelum para pihak luar (privat dan pemerintah) datang menguasai SDA mereka. Situasi yang tidak adil ini direspon oleh kaum perempuan dengan bekerja dan bekerja. Ada tidak adanya uang, perempuan harus memastikan keberlangsungan pangan keluarga. Situasi ini membuat sebagian besar perempuan yang hidup di dalam dan sekitar SDA tidak memikirkan kondisi kesehatan mereka sendiri. Sementara itu generasi muda perempuan melakukan hal yang sama seperti para laki-laki. Mereka bekerja sebagai buruh pabrik, pembantu rumah tangga di kota-kota atau menjadi buruh migran ke luar negeri. Namun, upaya yang dilakukan kaum perempuan belum dinilai sebagai bagian dari kontribusi yang strategis untuk dihargai dalam banyak aspek, seperti aspek kebijakan dalam PSDA di Indonesia. Perempuan masih dianggap kurang atau bahkan tidak berkontribusi dalam proses pembangunan. Pekerjaan domestik perempuan tidak pernah dianggap sebagai jasa yang bernilai. Keadaan ini berjalan tanpa protes karena dianggap sebagai kewajiban bahkan sebagai kodrat. Sebagai contoh, masalah perusakan hutan seringkali dikaitkan dengan perempuan dari kampung-kampung sekitar yang memotong pohon untuk dijadikan kayu bakar tanpa melalui telaahan yang komprehensif. Namun demikian, apabila dilakukan konsultasi langsung dengan perempuan, ditemukan bahwa perempuan pada umumnya hanya mengumpulkan ranting pohon dan laki-laki yang lebih banyak melakukan penebangan. Budaya masyarakat merupakan salah satu hal yang membatasi partisipasi perempuan dalam menyampaikan keperluan dan aspirasi mereka di pertemuan desa, khususnya masalah



lingkungan yang biasanya dianggap sebagai urusan dan dominasi laki-laki. Apabila perempuan berpartisipasi pada pertemuan, laki-laki tidak mendengarkan keluhan, rekomendasi dan apa yang dibicarakan perempuan. Perempuan dianggap hanya berurusan dengan kegiatan domestik tertentu yang tidak mendapatkan gaji atau tidak dianggap sebagai pekerjaan penting. Tempat mereka dalam organisasi desa tidak dianggap penting dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan terkait pelestarian lingkungan hidup. (Arifin Arief. 1994. Hutan: Hakikat dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Hal. 14).

Hal ini juga menjadi masalah yang terjadi di Pekon Sukaraja dan pekan Sedayu Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus. Keterlibatan masyarakat desa di kawasan sekitar TNBBS i dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaansumber daya ekonomi masih sangat terbatas (observasi tim TNBBS 2018). Hal ini tidak menguntungkan bagi eksistensi dan kualitas penduduk perempuan yang jumlahnya cukup banyak.

Permasalahan Mitra

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Ada beberapa kondisi situasi yang dialami oleh mitra yaitu:

1. Rendahnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan hutan
2. Kurangnya akses perempuan untuk ikut serta dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi di kawasan TNBBS
3. Rendahnya kapasitas dan produktifitas perempuan dalam pengelolaan Sumberdaya Alam di kawasan TNBBS
4. Kurangnya kemampuan perempuan menangkap peluang ekonomi dari pemanfaatan hutan di kawasan TNBBS.
5. Buruknya infra struktur akses menuju desa desa disekita kawasan TNBBS khususnya desa Sanggi Kecamatan Bandar Semuoh Kabupaten Tanggamus
6. Balai Besar TNBBS belum memiliki metode yang tepat untuk menggerakkan partisipasi masyarakat khususnya perempuan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan hutan di kawasan TNBBS

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

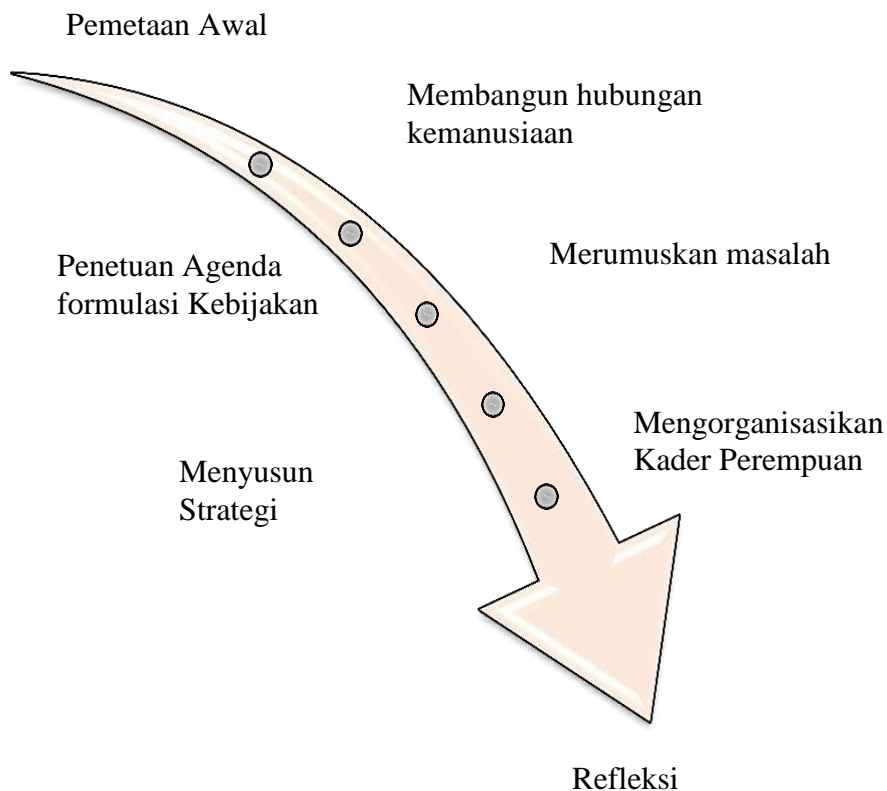
1. Meningkatkan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan hutan
2. Meningkatkan akses perempuan untuk ikut serta dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi di kawasan TNBBS
3. Meningkatkan kapasitas dan produktifitas perempuan dalam pengelolaan Sumberdaya Alam di kawasan TNBBS



4. Meningkatkan kemampuan perempuan menangkap peluang ekonomi dari pemanfaatan hutan
5. Mendorong masyarakat berpikir kreatif dalam menyikapi buruknya infra struktur akses menuju desa desa di sekitar kawasan TNBBS khususnya desa Sanggi Kecamatan Bandar Semuoh Kabupaten Tanggamus
5. Mendorong Balai Besar TNBBS untuk menyusun metode yang tepat untuk menggerakkan partisipasi masyarakat khususnya perempuan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan hutan di kawasan TNBBS

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode PAR (*Participatory Action Research*) Pada dasarnya, PAR merupakan pendekatan yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak stakeholders dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dan landasan utamanya merupakan gagasan dari rakyat. PAR memiliki tiga kata yang selalu berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset, dan aksi. Adapun tahapan dari metode ini akan dituankan dalam kegiatan sebagai berikut:



Sumber : diolah tim 2019



Berdasarkan gambar tersebut, tahapan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemetaan Awal Pemetaan awal digunakan sebagai alat untuk memahami sebuah komunitas, sehingga tim pengabdian pada masyarakat akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi. Dengan cara demikian akan memudahkan untuk masuk ke dalam komunitas baik melalui kunci masyarakat maupun komunitas akar rumput yang sudah terbangun. Tim pengabdian akan melakukan pemetaan secara umum, menentukan informan, dengan demikian tim pengabdian akan mengetahui keadaan umum jalur Sanggi - Bengkunt.
2. Membangun Hubungan Kemanusiaan. Melakukan sebuah inkulturasi dan membangun kepercayaan (Trust building) dengan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang setara dan saling mendukung. Tim, mitra dan masyarakat bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk melakukan pengembangan ilmu pengetahuan, belajar memahami masalahnya, dan memecahkan persoalannya secara bersama-sama (Partisipatif).
3. Penentuan Agenda Formulasi Kebijakan. Penentuan agenda merumuskan kebijakan zona khusus di sekitar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS).
4. Merumuskan Masalah Kaum perempuan di lokasi kegiatan merumuskan masalah yang mendasar dalam hidup kemanusiaan yang dialaminya. Mulai dari masalah yang berkaitan dengan pangan, papan, sandang, MCK, dan akses.
5. Menyusun Strategi Kaum perempuan menyusun strategi gerakan untuk memecahkan problem kemanusiaan yang dirumuskan. Menentukan langkah sistematis, menentukan pihak yang terlibat (stakeholder), dan merumuskan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan program dan kesulitan dalam melaksanakan program.
6. Pengorganisasian Kader Perempuan Kaum perempuan didampingi tim pengabdian dan mitra membangun kelompok kerja, maupun lembaga lembaga masyarakat yang bergerak dalam memecahkan problem sosial.
7. Refleksi Tim pengabdian, mitra bersama dengan kader perempuan merumuskan langkah perubahan yang partisipatif. Berdasarkan atas hasil riset, proses pembelajaran masyarakat, dan program-program aksi yang sudah terlaksana, tim dan mitra merefleksikan semua proses dan hasil yang diperoleh. (dari awal sampai akhir).

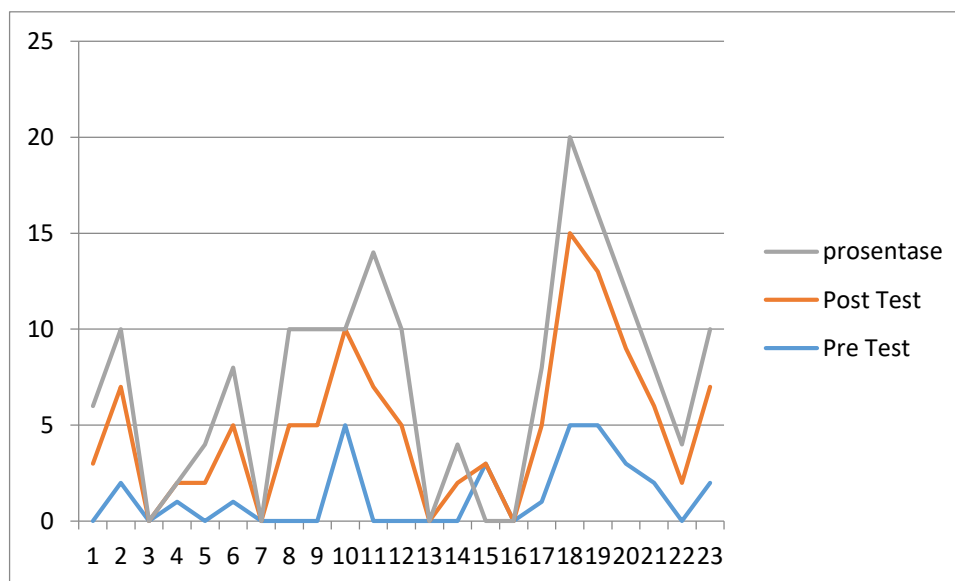
HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan pengelolaan hutan

Keterlibatan perempuan dimaknai sebagai partisipasi yang kesemuanya menekankan tentang hak yang dimiliki perempuan untuk dapat terlibat secara demokratis dalam ikut menentukan berbagai hal yang menyangkut kehidupannya (Bayoa, 2013) . Artinya bahwa masyarakat memiliki hak untuk berperan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan hutan.



Pengelolaan hutan menurut data dari berbagai penelitian masih rendahnya partisipasi masyarakat, seperti dalam (Tanjung, Sadono, & Wibowo, 2017) yang menyebutkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat karena masyarakat tidak dilibatkan dalam perencanaan kebijakan. Salah satu kebijakan dalam pengelolaan di TNBBS adalah adanya zona khusus jalur sanggi bengkunt. Menurut (Sawitri & Adalina, 2016) persepsi masyarakat yang berada di zona khusus mengindikasikan bahwa mereka masih menginginkan menetap di kawasan. Zona khusus seharusnya merupakan hasil kesepakatan antar pihak yang dikelola secara kolaboratif sebagai satu kesatuan dengan taman nasional (CIFOR & PILI, 2010). Berdasarkan hasil evaluasi tim pengabdian, keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan zona khusus jalur sanggi bengkunt hanya 2,3%, berikut ini data hasil evaluasi yang meng gambarkannya



Gambar 1. Hasil evaluasi

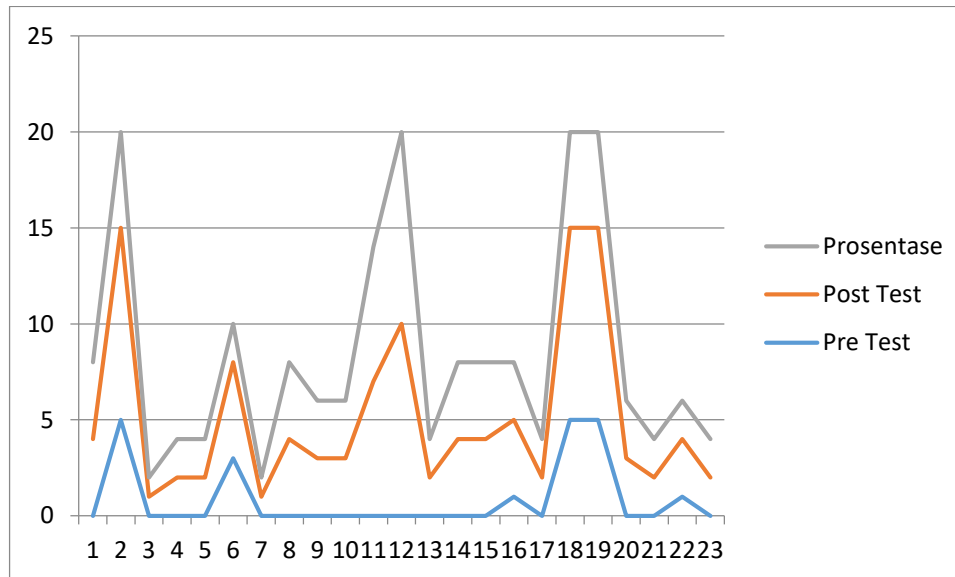
Data tersebut mengindikasikan bahwa keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan di zona khusus jalur sanggi bengkunt masih sangat rendah. Untuk itu perlu upaya dari pengelola TNBBS untuk meningkatkan keterlibatan mereka.

Akses perempuan untuk ikut serta dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi di kawasan TNBBS

Peningkatan akses perempuan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi di kawasan menjadi hal penting mengingat bahwa perempuan tidak hanya menjadi pengguna hasil pembangunan, namun juga ikut berperan melaksanakan dan berpartisipasi di segenap aspek pembangunan bangsa. Usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan kemampuan perempuan dengan cara pemberdayaan, yang mengandung arti meningkatkan kualitas dan peran perempuan disegala bidang pembangunan. Perempuan memiliki peran-peran yang strategis dalam mendorong pembangunan yakni sebagai pelaku ekonomi (Suarmini, Zahrok, & Yoga Agustin, 2018). Nilai manfaat ekonomi yang diperoleh



dapat dijadikan acuan sebagai nilai pembanding dengan kegiatan pemanfaatan zona hutan lainnya (Kalitouw, Darusman, & Kusmana, 2015). Pengelolaan sumberdaya ekonomi di kawasan TNBBS dapat dilihat dari data berikut ini :

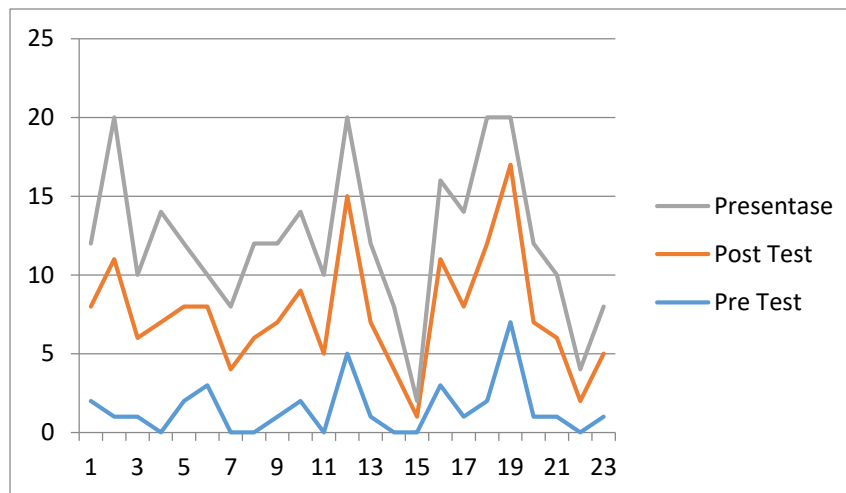


Gambar 2. Pengelolaan sumberdaya ekonomi

Berdasarkan gambar tersebut, awalnya perempuan yang tinggal di zona khusus jalur sanggi bengkuntat tidak memahami bahwa mereka memiliki akses untuk mengelola sumber daya ekonomi, namun, setelah kegiatan pengabdian, kaum perempuan menyadari akan hal tersebut, sehingga ada kenaikan sebesar 3,3% terkait peningkatan akses perempuan untuk ikut serta dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi di kawasan TNBBS.

Kapasitas dan produktifitas perempuan dalam pengelolaan Sumberdaya Alam di kawasan TNBBS

Dalam pengelolaan sumber daya alam, perlu diupayakan peningkatan kapasitas dan partisipasi sumber daya yang ada untuk memaksimalkannya. Baik laki-laki maupun perempuan, sebagai sumber daya yang ada di kawasan TNBBS, pada hakikatnya memiliki kesempatan yang sama untuk dapat berpartisipasi dalam pengelolaan. Akan tetapi, pada kenyataannya, sering kita jumpai tidak samanya kesempatan antara laki-laki dan perempuan. Di samping perempuan dan laki-laki yang pada hakikatnya memiliki kesempatan yang sama, perempuan pun memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dirinya (Putri1, Darwis, & Taftazani, 2017). Berdasarkan hasil evaluasi terkait hal ini, berikut data yang dapat disajikan:

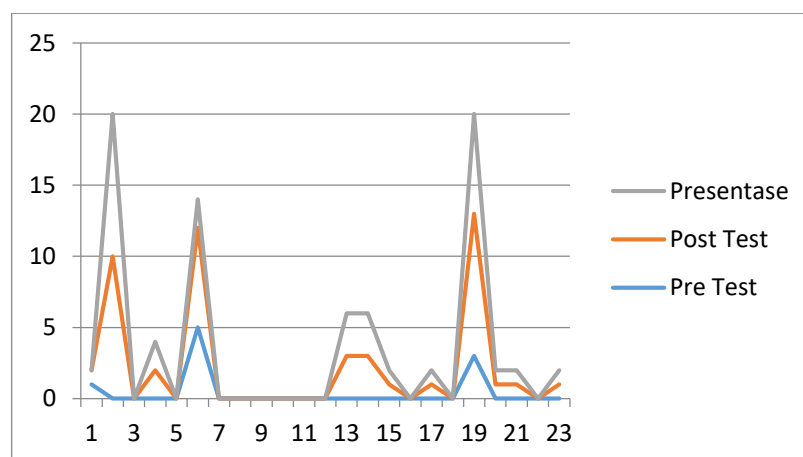


Gambar 3. Hasil evaluasi Kapasitas dan produktifitas perempuan dalam pengelolaan Sumberdaya Alam

Hasil evaluasi tersebut menggambarkan kenaikan produktivitas dan kapasitas perempuan dalam pengelolaan sumberdaya kawasan TNBBS sebesar 4,6%. Hal ini menjadi baik sebagai modal utama yang berkelanjutan bagi perempuan dalam mengelola sumberdaya alam di zona khusus jalur sanggi bengkunt.

Kemampuan Perempuan Menangkap Peluang Ekonomi Dari Pemanfaatan Hutan

Ketersediaan lahan yang luas dan potensi pasar yang terbuka lebar belum menjamin kemampuan perempuan sesuai harapan (Rochmayanto & Supriadi, 2012). Motif ekonomi sungguh mempengaruhi kesediaan peluang ekonomi yang bisa dimanfaatkan oleh perempuan di zona khusus jalur sanggi bengkunt. Berikut adalah hasil evaluasi mengenai kemampuan perempuan menangkap peluang ekonomi dari pemanfaatan hutan di TNBBS



Gambar 3. Hasil evaluasi mengenai kemampuan perempuan menangkap peluang ekonomi dari pemanfaatan hutan

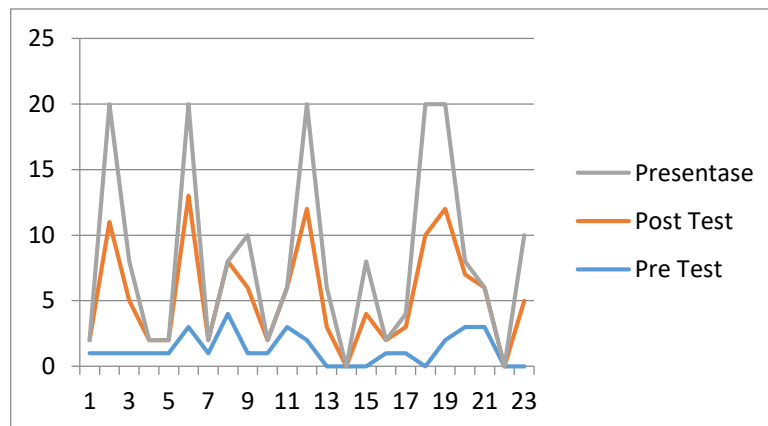
Berdasarkan data tersebut, setelah melalui berbagai agenda dan aktivitas kegiatan pengabdian, perlu diakui bahwa, kemampuan perempuan tidak mengalami perubahan secara signifikan, tercatat hanya



mengalami kenaikan 1,4% dari baseline data sebelumnya yang 0,3% perempuan memahami dan memiliki kemampuan dalam menangkap peluang ekonomi tersebut.

Mendorong masyarakat berpikir kreatif

Berpikir kreatif adalah kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang atau dengan kata lain suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan ide atau gagasan baru sehingga membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya (Maxwell, 2004). Dalam konteks ini, mendorong masyarakat untuk berpikir kreatif dalam menyikapi buruknya infrastruktur akses menuju desa desa di sekitar kawasan TNBBS khususnya desa Sanggi Kecamatan Bandar Semuoh Kabupaten Tanggamus. Berdasarkan data evaluasi, kemampuan ini ditunjukkan oleh data berikut ini



Gambar 4. Hasil evaluasi mendorong masyarakat berpikir kreatif

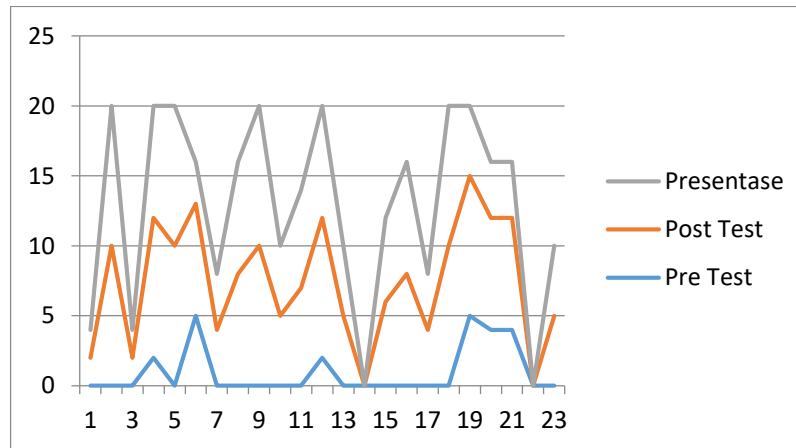
Hasil evaluasi tersebut menunjukkan ada perubahan dalam menjadikan masyarakat yang berada di zona khusus sanggi bengkunat menyadari tentang kreatifitas mereka dalam menyikapi keterbatasan akses infrastruktur di kawasan hutan. Perubahan tersebut ditunjukkan di angka 2,7%. Angka ini setidaknya mampu mendorong masyarakat untuk berdaya ditengah keterbatasan yang ada.

Mendorong Balai Besar Tnbbs Untuk Menyusun Metode Partisipasi Perempuan

Secara kelembagaan, Balai Besar TNBBS didorong agar mampu meningkatkan partisipasi perempuan di zona khusus, mengingat permasalahan terbesar dalam pengelolaan kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) salah satunya adalah partisipasi perempuan. Sementara itu, berbagai aspek terkait kepentingan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya serta pengaruhnya terhadap perilaku konservasi mereka tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaannya. Pemberdayaan bukan sekedar untuk menghentikan kerusakan kawasan, tetapi harus memperhatikan upaya pelestarian kawasan dalam aspek ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Pemberdayaan juga



diarahkan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat yang mengarah pada kemauan dalam mengembangkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan untuk kesejahteraan. Berikut ini adalah hasil evaluasi tim pengabdian mengenai metode partisipasi:



Gambar 5. Hasil evaluasi tim pengabdian mengenai metode partisipasi

Data tersebut menunjukkan ada 5,5% kenaikan pengetahuan dan aktivitas kaum perempuan terhadap hal ini, bahwa Balai Besar TNBBS perlu didorong untuk menyusun metode pelibatan kaum perempuan. Ada upaya yang telah dilakukan oleh Balai Besar TNBBS, sehingga kaum perempuan di sekitar kawasan zona khusus memahami hal ini, berdasarkan data, salah satu model yang telah disusun dan dilakukan oleh Balai besar TNBBS adalah Model Desa Konservasi (MDK) merupakan program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi dan konservasi yang dilaksanakan TNBBS. Memahami proses dan dampaknya terhadap masyarakat merupakan langkah dasar dan strategis dalam upaya konservasi TNBBS (Ristianasari, Muljono, & S. Gani, 2013).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil evaluasi di lapangan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan zona khusus jalur sanggi bengkunt hanya 2,3%. Data tersebut mengindikasikan bahwa keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan di zona khusus ini bengkunt masih sangat rendah. Untuk itu perlu upaya dari pengelola TNBBS untuk meningkatkan keterlibatan mereka
2. Pada awal pertemuan perempuan yang tinggal di zona khusus jalur sanggi bengkunt tidak memahami bahwa mereka memiliki akses untuk mengelola sumber daya ekonomi, namun, setelah kegiatan pengabdian, kaum perempuan menyadari akan hal tersebut, sehingga ada kenaikan sebesar 3,3% terkait peningkatan akses perempuan untuk ikut serta dalam pengelolaan sumberdaya ekonomi di kawasan TNBBS.
3. Hasil evaluasi setelah kegiatan pengabdian menggambarkan kenaikan produktivitas dan kapasitas perempuan dalam pengelolaan sumberdaya kawasan TNBBS sebesar 4,6%. Hal ini



dapat menjadi modal utama yang berkelanjutan bagi perempuan dalam mengelola sumberdaya alam di zona khusus jalur sanggi bengkuntat.

4. Hasil evaluasi di akhir kegiatan ternyata kemampuan perempuan dalam memahami dan menggunakan peluang ekonomi di kawasan taman nasional belum mengalami perubahan secara signifikan, tercatat hanya mengalami kenaikan 1,4% dari baseline data sebelumnya yang 0,3%
5. Hasil evaluasi t menunjukkan ada perubahan dalam masyarakat tentang kreatifitas mereka dalam menyikapi keterbatasan akses infrastruktur di kawasan hutan. Perubahan tersebut ditunjukkan di angka 2,7%. Angka ini setidaknya mampu mendorong masyarakat untuk berdaya ditengah keterbatasan yang ada.
6. Di akhir kegiatan pengetahuan kaum perempuan tentang keberadaan balai besar TNBBS sebagai wadah yang dapat membantu mereka terlibat dalam pengelolaan hutan kawasan TNBBS, menunjukkan peningkatan sebesar 5,5% . hal ini disebabkan karena telah ada upaya yang telah dilakukan oleh Balai Besar TNBBS, sehingga kaum perempuan di sekitar kawasan zona khusus memahami hal ini, berdasarkan data, salah satu model yang telah disusun dan dilakukan oleh Balai besar TNBBS adalah Model Desa Konservasi (MDK).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami haturkan kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas atas kesempatan, arahan dan dukungan dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat kami laksanakan.
2. Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung
3. Kepala Bidang Konservasi TNBBS dan seluruh jajarannya
4. Masyarakat Pekon Sukaraja dan Pekon Sedayu dan semua pihak yang terlibat sebagai *supporting team* dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayoa, G. A. 2013. Partisipasi Perempuan Dalam Implementasi Kebijakan Pengelolaan Program Keluarga dan Masyarakat Sejahtera. Governance.
- CIFOR, & PILI. 2010. Kebijakan Pengelolaan Zona Khusus. *CIFOR*.
- Kalitouw, D. W., Darusman, D., & Kusmana, C. 2015. Potensi Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove Di Desa Kulu, Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan: Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan*. <https://doi.org/10.20957/jkebijakan.v2i1.10363>
- PUTRI1, C. I., DARWIS, R. S., & TAFTAZANI, B. M. 2017. Peran Perempuan Dalam Pengembangan Program Desa Wisata. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada*



Masyarakat. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14269>

- Ristianasari, R., Muljono, P., & S. Gani, D. 2013. Dampak Program Pemberdayaan Model Desa Konservasi Terhadap Kemandirian Masyarakat: Kasus Di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan Lampung. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. <https://doi.org/10.20886/jsek.2013.10.3.173-185>
- Rochmayanto, Y., & Supriadi, R. 2012. Skala Ekonomis Usaha Hutan Rakyat Kayu Pulp Di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*. <https://doi.org/10.20886/jsek.2012.9.2.87-95>
- Sawitri, R., & Adalina, Y. 2016. Kajian Usulan Zona Khusus Taman Nasional Kutai. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*. <https://doi.org/10.20886/jphka.2016.13.2.85-100>
- Suarmini, N. W., Zahrok, S., & Yoga Agustin, D. S. 2018. Peluang Dan Tantangan Peran Perempuan Di Era Revolusi Industri 4.0. *IPTEK Journal of Proceedings Series*. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4420>
- Tanjung, N. S., Sadono, D., & Wibowo, C. T. 2017. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Nagari di Sumatera Barat. *Jurnal Penyuluhan*. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v13i1.12990>

<http://digilib.uinsby.ac.id/10000/4/bab%202.pdf> diakses tanggal 1 November 2019